

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses transfer budaya yang berlangsung secara sadar dan terencana antargenerasi. Dalam proses tersebut, generasi pendidik berperan sebagai model sekaligus fasilitator bagi generasi penerus. Definisi pendidikan bersifat dinamis seiring dengan kompleksitas objek kajiannya, yaitu manusia. Dalam konteks ini, ilmu pendidikan sebagai disiplin ilmiah memberikan landasan teoretis yang mendukung praktik pendidikan. Keduanya saling berinteraksi dalam membentuk perkembangan individu secara optimal.<sup>1</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta penguasaan terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya melalui pembelajaran sepanjang hayat guna meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta mendorong terjadinya kemajuan. Melalui pendidikan, peserta didik dibantu untuk memahami konsep serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang

---

<sup>1</sup> Anung Siwi Prabandari, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, 2 (2020). 4

<sup>2</sup> Dwi Meilana Maulidina dkk., "Peran Sekolah dan Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sdn Sungai Andai 3," *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (30 Juni 2024): 1118–30.

berkontribusi terhadap perkembangan intelektual dan sosial.<sup>3</sup> Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan kepribadian individu diarahkan pada tercapainya insan kamil, yaitu manusia yang utuh secara jasmani dan rohani serta memiliki ketakwaan kepada Allah Swt. Pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan individu yang bukan hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, namun juga bagi masyarakat, serta mampu mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia, baik aspek duniawi maupun ukhrawi, secara seimbang. Selain itu, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, serta lingkungan.<sup>4</sup>

Proses pendidikan ini berlangsung sepanjang hayat, dimulai sejak manusia berada dalam kandungan hingga akhir hayatnya. Implementasi merupakan proses penerapan kebijakan ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, implementasi kebijakan pendidikan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu program. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada efektivitas pelaksanaan serta konsistensi dalam menjalankan program yang telah dirancang.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia.

Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu beradaptasi dengan

---

<sup>3</sup> Nuriza Putri Sabila dan Siti Quratul Ain, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas II SDN 177 Pekanbaru," *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stki Subang* 9, no. 2 (18 Juli 2023): 5953–64,

<sup>4</sup> Trianto, *Pengantar Pendidikan dan Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 26.

perubahan sosial yang terjadi di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dengan demikian, PAI memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter dan kualitas peserta didik.<sup>5</sup> Istighotsah merupakan salah satu bentuk amalan dalam Islam yang bertujuan untuk memohon pertolongan kepada Allah Swt. dalam situasi tertentu. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk praktik spiritual yang dilakukan secara rutin oleh peserta didik. Pelaksanaan istighotsah diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual serta memperkuat keimanan peserta didik, sehingga mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia.<sup>6</sup>

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam memahami makna hidup, nilai-nilai, serta tujuan kehidupan. Kecerdasan ini berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan secara bijaksana serta menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Selain itu, kecerdasan spiritual juga menjadi dasar bagi pengembangan kecerdasan intelektual dan emosional. Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki potensi kecerdasan yang beragam.<sup>7</sup>

Pandangan ini sesuai dengan teori kecerdasan majemuk yang menyatakan jika kecerdasan bukan hanya terbatas pada aspek intelektual semata. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan dukungan terhadap berbagai potensi kecerdasan peserta didik agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan karakteristik masing-masing individu.

---

<sup>5</sup> Achmad Ruslan Afendi dkk, *Implementasi Pembelajaran Pai Dalam Pembentukan Karakter Kepribadian Yang Islami, Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) Vol. 3 No 2 April 2023*,17

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h. 29-30

<sup>7</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ* (Jakarta: Arga, 2005), 47.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui jika penelitian terdahulu umumnya membahas implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual pada jenjang pendidikan menengah atau pesantren. Namun, kajian yang secara khusus menyoroti implementasi amaliyah istighotsah sebagai metode dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di sekolah dasar masih terbatas.<sup>8</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji implementasi, dampak, serta hambatan pelaksanaan istighotsah di SDN Bogem Gurah Kediri.

Hasil observasi menunjukkan jika terdapat berbagai bentuk pembiasaan religius yang dilakukan di sekolah, seperti pembacaan istighotsah dan pelaksanaan salat dhuha. Kegiatan tersebut bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, namun juga untuk membangun budaya religius di lingkungan sekolah.<sup>9</sup> Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Bogem Gurah Kediri dengan judul “Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di SDN Bogem Gurah Kediri”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian mengenai implementasi Istighotsah dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa yang telah di paparkan dalam konteks penelitian diatas maka fokus penelitian ini di perinci sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Pustaka, 1984), h. 47-50.

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Bapak Khozinnatul Asyrori Guru PAI SDN Bogem, 25 September 2024

1. Bagaimana Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri?
2. Bagaiamana Dampak Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri?
3. Bagaimana Hambatan Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari fokus penelitian diatas:

- a. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri
- b. Untuk Mendeskripsikan Dampak Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri
- c. Untuk Mendeskripsikan Hambatan Dari Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam,

khususnya terkait implementasi amaliyah istighotsah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, melalui penyajian data dan analisis yang sistematis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti, akademisi, maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis spiritual.

## 2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik serta penguatan budaya religius di lingkungan sekolah.

## 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pengalaman empiris yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah, khususnya pada bidang yang relevan.

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Judulnya	Persamaan	Perbedaan
1	Violita Rahmawati, Implementasi Pendidikan Agama Isla Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smk Negeri 3 Metro. <sup>10</sup>	Membahas Tentang Implementasi PAI Di Dalam Pembentukan Karater Siswa	Hasil Dari Observasi Dari Skripsi Yang Terfokus Kepada Akhlak Peserta Didik Dan Sasaran Yang Di Ambil
2	Silvia Ayu Aprilia, Implementasi	Membahas Tentang Pembentukan	Pembiasaan Yang Dilakukan Pada Penelitian

<sup>10</sup> Violita Rahmawati, *Implementasi Pendidikan Agama Isla Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smk Negeri 3 Metro*

	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di Sman 1 Sambit Ponorogo. <sup>11</sup>	Karactersiswa Melalui Budaya Yang Dilakukan Sehari-Hari	
3	Dedek Romansyah, Efektifitas Kegiatan Istighotsah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Salafiyah Darul Iqwan Tanjung Raya. <sup>12</sup>	Pembiasaan Yang Dilakukan Dan Tujuan Yang Diambil Pada Penelitian Tersebut	Terletak pada fokus penelitian subjek penelitan dan lokasi penelitian
4	Robiatun Jannah, Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Dzidkir istighotsa Kubro Dengan Kendali Diri. <sup>13</sup>	Pembahasan Yang Di Ambil Oleh Peneliti Salah Satunya Mengambil Istighotsah	Fokus Penlitian Subyek Penelitian Dan Metode Penelitian
5	Wiwi Nur Hidayati, Penyelenggaraan Kegiatan Istighotsah umat Wage Di Desa Tegalagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Dalam Nilai -Nilai Dakwah. <sup>14</sup>	Metode Yang Digunakan Dan Tujuan Yang Terdapat Dalam Skripsi Itu	Fokus Penelitian, Subyek Yang Dituju Dan Fokus Penelitian
6	Afan Aqil Nafi, Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Di Sman 1 Badegan Ponorogo . <sup>15</sup>	Pembentukan Karakter Diri Sejak Duduk Di Bangku Sekolah	Fokus Penelitian Subyek Yang Dituju Metode Penlitian Dan Hasil Pembahasan
7	Muhamad Sarwanto, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan	Tujuan Penelitian Dan Topik Pembahasan Pembiasaan Yang Diteliti	Subyek Penelitian Fokus Penelitian Dan Hasil Pembahasa

<sup>11</sup> Silvia Ayu Aprilia, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di Sman 1 Sambit Ponorogo.*

<sup>12</sup> Dedek Romansyah, *Efektifitas Kegiatan Istighotsah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Salafiyah Darul Iqwan Tanjung Raya.*

<sup>13</sup> Robiatun Jannah, *Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Dzidkir istighotsa Kubro Dengan Kendali Diri.*

<sup>14</sup> Wiwi Nur Hidayati, *Penyelenggaraan Kegiatan Istighotsah umat Wage Di Desa Tegalagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Dalam Nilai -Nilai Dakwah*

<sup>15</sup> Afan Aqil Nafi, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Di Sman 1 Badegan Ponorogo .*

	Tahfidzul Qur'an. <sup>16</sup>		
8	Abdul Kholiq, Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Smk Negeri 1 Bukateja Purbalingga <sup>17</sup>	upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menempatkan peran guru sebagai figur sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif,	lokus dan metode spesifik yang digunakan. Penelitian Abdul Kholiq Nurmajid dilaksanakan siswa di SMK Negeri 1 Bukateja dengan menekankan pada berbagai model pembelajaran di dalam kelas (seperti proyek dan tutor sebaya),
9	Dian Humairoh, Upaya Guru Pai Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Tulang Bawang Barat. <sup>18</sup>	mengkaji peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, di mana keduanya memandang jika tugas guru PAI bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan (kognitif), namun juga membina mental, karakter, dan hubungan spiritual siswa dengan Tuhan. Selain itu, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan dan sama-sama menekankan pentingnya pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai sarana pembentukan spiritualitas.	fokus metode dan jenjang pendidikan yang diteliti; penelitian Alfian secara spesifik menyoroti implementasi amaliyah istighotsah sebagai instrumen utama untuk mencerdaskan spiritual siswa di tingkat dasar sementara penelitian lebih fokus pada strategi dan upaya guru PAI secara umum (seperti keteladanan, nasihat, dan pengawasan ibadah harian) dalam membina spiritualitas siswa di tingkat menengah pertama (Selain itu, kedua penelitian dilakukan di lokasi geografis yang berbeda
10	Laelatul Badriah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah. <sup>19</sup>	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menempatkan Guru Sebagai Figur Sentral Yang Memberikan Bimbingan Dan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan,	Fokus Metode Dan Jenjang Pendidikan Yang Diteliti. Berfokus Pada Peran Komprehensif Guru Pai (Sebagai Motivator, Fasilitator, Dan Evaluator) Di Tingkat Menengah Sedangkan Penelitian Lebih Spesifik Mengkaji Implementasi Amaliyah Istighotsah Sebagai

<sup>16</sup> Muhamad Sarwanto, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an.*

<sup>17</sup> Abdul Kholiq, *Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Smk Negeri 1 Bukateja Purbalingga*

<sup>18</sup> Dian Humairoh, *Upaya Guru Pai Dalam Pembinaan Kecerdasan spiritual Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Tulang Bawang*

<sup>19</sup> Laelatul Badriah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Spiritual Siswa Di Smp Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah*

			Instrumen Utama Untuk Membentuk Spiritualitas Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar
--	--	--	--

Penelitian ini merupakan penelitian orisinal yang didasarkan pada hasil observasi langsung di lokasi penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada implementasi istighotsah sebagai media pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritualitas peserta didik di SDN Bogem Gurah Kediri.

Konteks penelitian ini menunjukkan jika pendidikan agama bukan hanya berfungsi sebagai sarana pemberian pengetahuan teoretis, namun juga sebagai praktik nyata dalam membentuk karakter spiritual peserta didik. Dalam Hal tersebut, kegiatan istighotsah dipandang sebagai salah satu bentuk pembiasaan religius yang berpotensi memperkuat keimanan serta mendukung terbentuknya generasi yang berakhlak mulia.